

ABDIMAS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/>

Pendampingan Pembuatan Web-Blog Sebagai Strategi Promosi Digital bagi Pokdarwis Kampung Tematik Jamrut

Tusyanah Tusyanah, Wijang Sakitri, Tri Murni Mayasari, Putri Silmi Sadida, Edy Suryanto

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Kampung Jamrut yang terletak di Kelurahan Ngijo ini mempunyai Pokdarwis yang mengurus manajemen Kampung tematik Jamrut. Sosial media yang sudah dikelola oleh Pokdarwis masih belum optimal karena berbagai prestasi ataupun event penting yang dilaksanakan di Kampung Jamrut belum terpublikasi dengan baik. Oleh karena itu diperlukan dengan pendampingan Web-blog bagi Pokdarwis. Tujuan dari pengabdian ini adalah 1) memberikan pengetahuan untuk merancang dan mengelola Web-blog, dan 2) memberikan ketrampilan untuk merancang dan mengelola Web-blog Kampung Jamrut. Tim Pendamping bersama Pokdarwis melakukan praktek pembuatan Web-blog. Pemetaan konten Web-blog dilakukan pada hari Jumat (16/07) dan diteruskan dengan memulai merancang dan mengelola Web-blog pada hari Sabtu (17/07) dan Minggu (18/07). Terdapat 20 ketua dan anggota Pokdarwis yang menjadi peserta pelatihan ini. Hasil pengabdian adalah terciptanya Web-blog yang dikelola oleh Pokdarwis Kampung Jamrut dengan link <https://jambujeruk.wordpress.com/>. Pokdarwis mengetahui cara login dan mengenal dasbor, mengganti tema, menambah laman, mengedit laman, menambah widget, menulis postingan dan mengganti gambar/ tambah gambar di Web-blog. Rancangan Web-blog terdiri dari 5 (lima) laman yaitu Beranda, Blog, Galeri, Kontak dan Produk Unggulan. Simpulan dari pengabdian ini adalah bahwa (1) pengetahuan dalam merancang dan mengelola Web-blog anggota Pokdarwis Kampung Jamrut meningkat setelah diberikan ceramah terkait pemetaan kebutuhan konten, pemilihan tema, editing tema dan penambahan laman/ editing laman (2) Ketrampilan dalam merancang dan mengelola Web-blog meningkat karena mampu membuat Web-blog; peserta juga mampu mengunggah foto dan tulisan di Web-blog tersebut. Selanjutnya, Pokdarwis Kampung Jamrut diharapkan untuk mengelola Web-blog agar lebih dinamis dan aktif agar promosi digital bisa terdokumentasi dan terpublikasi dengan maksimal.

Kata kunci : Web-blog, Pokdarwis, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Kampung Tematik Jambu Jeruk atau Kampung *Jamrut* yang terletak di Dukuh Mendak, Kelurahan Ngijo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang yang luasnya 153.425 Ha. Masyarakat Dukuh Mendak bertani bermacam-macam buah, sayur, tanaman makanan pokok seperti jambu, jeruk mangga, durian, rambutan, klengkeng ada pada pertanian ini. Berbagai sayur, palawija seperti kacang-kacangan, jagung, kentang dan lain-lain juga ada disini. Namun, hasil yang paling banyak dihasilkan yakni jambu dan jeruk. Dengan hasilnya yang cukup melimpah maka jambu dan jeruk sudah dipasarkan di beberapa daerah di Semarang.

Upaya promosi Kampung Tematik menjadi hal yang sangat penting untuk mendapatkan ciri khas dari sebuah kelurahan. Banyaknya ciri khas yang ada, secara tidak langsung akan berdampak pada pendapatan di daerah tersebut. Seperti dirasakan bersama bahwa era digital saat ini telah memunculkan beragam media promosi yang lebih efektif dan efisien. Salah satunya adalah

pemanfaatan media sosial atau social media seperti Facebook, Instagram, ataupun Twitter. Hal ini sesuai hasil penelitian Purwana et al. (2017) mengungkapkan bahwa digital marketing menjadi hal yang krusial dalam setiap aktivitas manusia. Pesatnya perkembangan teknologi, dunia digital dan internet memudahkan dalam mengakses kebutuhan apapun secara singkat dan cepat, termasuk aktivitas bisnis dan pemasaran. Dengan kata lain saat ini digital marketing merupakan suatu keharusan karena penggunaan teknologi sudah mendominasi dalam kehidupan sehari-hari baik disadari ataupun tidak. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Wardhana (2015) bahwa pelaku usaha menggunakan berbagai *platform* media sosial salah satunya adalah memanfaatkan blog sebagai media pemasaran. Strategi pemasaran media sosial menjadi salah satu strategi pemasaran paling populer dan ramah dikalangan pelaku industri pariwisata Indonesia.

Pengembangan kampung tematik yang mejadi progam setiap kepala daerah diharapkan dapat mendorong pemerataan pembangunan daerah melalui percepatan pertumbuhan pusat-pusat perekonomian dengan menggali potensi dan keunggulan daerah (Akbar, 2018). Karena dengan berbasis pada potensi lokal dapat menghadirkan corak dan nilai estetika yang berbeda yang dimiliki pada setiap daerah dengan mengusung kelestarian lingkungan sekaligus pengembangan ekonomi kreatif. Dengan demikian, dapat meningkatkan partisipasi dan memunculkan inisiatif pada masyarakat setempat. Pelabelan Kampung Tematik ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesehatan dilakukan dengan meningkatkan kesadaran akan kebersihan rumah dan lingkungan, sedangkan peningkatan kesejahteraan dilakukan dengan cara meningkatkan pengunjung yang datang untuk berwisata, belajar dan berbelanja produk yang dihasilkan warga.

Namun pada masa pandemi COVID- 19, kondisi Kampung Tematik mengalami mati suri. Keterpurukan dimulai ketika pemerintah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Imbas dari ditetapkannya kebijakan tersebut adalah berkurangnya jumlah pengujung yang berwisata dikampung tematik; banyak event yang telah diagendakan harus tertunda; dan bentuk kegiatan kerja sama dalam hal apapun harus berhenti begitu saja; termasuk yang terjadi di Kampung *Jamrut*. Selama 2 (dua) tahun terjadi penurunan yang signifikan terhadap keberlangsungan Kampung Tematik.

Kampung Tematik *Jamrut* sebenarnya telah dikelola oleh *Pokdarwis* namun, karena minimnya pengetahuan dan keterampilan dari anggota *Pokdarwis* untuk melakukan promosi mengakibatkan kurang dikenalnya objek wisata tersebut. oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pendampingan kepada para anggota *Pokdarwis* berkaitan dengan pemanfaatan *Web-blog* sebagai sarana promosi digital atau digital marketing. Penggunaan *Web-blog* sebagai sarana promosi diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung di Kampung Tematik *Jamrut*. Sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Dukuh Mendak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa *Pokdarwis* sudah mengelola Instagram dan Local Guide. Sosial media tersebut mampu memperlihatkan foto dan video dengan mudah dan cepat. Namun untuk mempublikasikan tulisan, diperlukan media yang lebih bisa release peristiwa atau kejadian. Situmorang (2012) mengungkapkan bahwa blog dijadikan media komunikasi melalui materi yang disajikan dalam blog dan kemudian ada pengguna internet lain yang menanggapi. Blog yang diisi info ataupun pengetahuan yang menarik tentunya akan banyak dikunjungi oleh para pembaca.

Manfaat *Web-blog* adalah (1) media yang mudah digunakan pelaku usaha dalam menulis informasi produk atau artikel-artikel yang mendukung dan memberikan panduan produk bagi konsumen, (2) media yang digunakan dapat menampilkan gambar-gambar pendukung yang dibutuhkan seperti foto- foto atau ilustrasi produk, (3) media yang digunakan juga dapat menayangkan tampilan video yang mampu memvisualisasikan produk atau presentasi-presentasi pendukung, (4) media yang digunakan harus mudah melampirkan dokumen-dokumen yang berisi informasi dalam format pdf, doc, xls, ppt, atau yang lain, (5) media yang digunakan mampu membantu konsumen dalam berkomunikasi online dengan pengusaha, (6) media yang digunakan juga dapat berfungsi sebagai alat transaksi dan variasi media pembayaran, (7) media harus memberikan pelayanan kepada konsumen, (8) media dapat memberikan dukungan komunikasi online, (9) media dapat menampilkan testimonial, (10) media dapat mencatat pengunjung, (11) media dapat

memberikan penawaran khusus, (12) media dapat menyajikan informasi terbaru melalui sms-blog, dan (13) media dapat memudahkan pencarian produk (Sanjaya dan Tarigan, 2009).

Salah satu desa tematik yang telah menerapkan media *Web-blog* dalam pengembangan media promosi dan pemasaran adalah dari produk kerajinan kreatif yaitu memanfaatkan limbah ban bekas menjadi sofa; pembuatan kerupuk berbahan dasar sagu dan beras di Desa Lera, Kecamatan Wotu Kab, Luwu Timur. Pelatihan dan praktik pembuatan blog, serta pemanfaatan media sosial ini bertujuan membekali peserta pelatihan tentang bagaimana memasarkan dan mengkomunikasikan hasil-hasil atau produk usaha mereka lewat sosial media. Pelatihan dilaksanakan baik secara teori maupun praktek langsung dengan pembuatan blog dan media sosial. Hasil dari pelatihan ini, mereka secara pribadi-pribadi dan kelompok bisa membuat blog dan media sosial serta mampu mengunggah untuk mempromosikan hasil produk mereka di blog dan media sosial tersebut (Hamid & Iqbal, 2017).

Sehingga, pengabdian ini akan memberikan pelatihan perancangan dan pembuatan *Web-blog* terhadap *Pokdarwis* Kampung *Jamrut*. Anggota *Pokdarwis* memiliki pengetahuan dan keterampilan pengelolaan *Web-blog* yang masih rendah. Sementara itu pada era digital seperti saat ini, teknologi memegang peranan yang sangat penting dalam promosi produk ataupun jasa sekaligus menjadi sarana komunikasi dan menjalin hubungan dengan konsumen.

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, maka fokus dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan pembuatan dan pengelolaan *Web-blog* bagi *Pokdarwis* Kampung *Jamrut*. *Web-blog* dipilih karena menurut Krisianto (2015) bahwa Blogspot adalah platform media sosial dengan fitur-fiturnya cukup mudah digunakan. Selain itu, dengan dukungan mesin pencari Google, blog akan lebih mudah ditemukan oleh pengunjung. Dengan demikian, pembuatan *Web-blog* ini diharapkan mampu menarik masyarakat dan dapat memudahkan untuk mempromosikan usaha *Pokdarwis* Kampung *Jamrut*.

Pengabdian ini juga terinspirasi dengan pengabdian yang dilakukan oleh Anwari & Kasuma (2020). Mereka menyatakan bahwa pengabdian masyarakat berupa pembuatan brand dan pembuatan publikasi pemasaran melalui website dan media social mampu membuat masyarakat di desa wisata Candisari mengalami peningkatan kualitas hidup karena keberadaan potensi dan wisata desa bisa dikenal lebih banyak orang. Demikian juga Hamid & Iqbal (2017) yang melakukan pengabdian di Desa Lera, Kecamatan Wotu Kab, Luwu Timur juga menyatakan bahwa memberikan pelatihan dan praktik pembuatan blog, serta pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran melalui internet dengan menekankan pada promosi dapat membranding potensi-potensi hasil kegiatan usaha kreatif yang telah dikembangkan. Sanjaya & Josua (2009) mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan volume penjualan hingga lebih dari 100% bila dilakukan update informasi setiap hari dan secara konsisten.

Dari analisis situasi tersebut, maka permasalahan yang akan dipecahkan dalam pengabdian ini adalah: (1) Bagaimana cara membuat atau merancang *Web-blog* bagi Kampung *Jamrut*?; (2) Bagaimana cara mengelola *Web-blog* sebagai media promosi digital di Kampung *Jamrut*?

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengadakan pendampingan pembuatan dan pengelolaan *Web-blog* sebagai upaya promosi digital di Kampung *Jamrut*. Sebagaimana yang diungkapkan Purwana et al. (2017) bahwa pentingnya pemahaman dan pelatihan digital marketing bagi para pelaku usaha, diharapkan akan termotivasi untuk menggunakan digital marketing sebagai sarana komunikasi dan promosinya, serta dapat mempraktikkannya secara langsung dengan memanfaatkan media sosial, yaitu dengan tetap konsisten dalam menciptakan “postingan” yang menarik, sehingga akan membranding produk yang ditawarkan

Tujuan dari pengabdian ini adalah 1) memberikan pengetahuan untuk merancang dan mengelola *Web-blog*, dan 2) memberikan ketrampilan untuk merancang dan mengelola *Web-blog* Kampung *Jamrut*.

METODE

Tempat dan Waktu. Kegiatan pengabdian bertempat di Galeri *Pokdarwis* Kampung Tematik *Jamrut* selama 3 (tiga) hari yaitu 16, 17 dan 18 Juli 2022. Ada dua tahapan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, yaitu dengan pelatihan persiapan pembuatan/

perancangan *Web-blog*. Tahap kedua adalah pembuatan dan pengelolaan *Web-blog*.

Khalayak Sasaran. Sasaran dari pengabdian ini adalah para anggota *Pokdarwis* yang berjumlah 20 orang. Materi yang disampaikan terkait pengenalan *Web-blog* diantaranya ketrampilan terkait login dan mengenal dasbor, mengganti tema, menambah laman, mengedit laman, menambah *widget*, menulis postingan dan mengganti gambar/ tambah gambar.

Metode Pengabdian. Dua (2) metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah 1) kegiatan pemberian pengetahuan terkait pembuatan/ perancangan dan pengelolaan *Web-blog* dengan metode *ceramah* dan 2) kegiatan peeningkatan ketrampilan pembuatan dan pengelolaan *Web-blog* dengan metode *praktik langsung*.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan pelatihan ini anggota *Pokdarwis* dapat mengetahui cara login dan mengenal dasbor, mengganti tema, menambah laman, mengedit laman, menambah *widget*, menulis postingan dan mengganti gambar/ tambah gambar di *Web-blog*.

Metode Evaluasi. Kegiatan *ceramah* dievaluasi dengan mengisi angket yang disebarakan setelah kegiatan selesai. Kegiatan praktik dilakukan dengan cara mengambil foto, membuat tulisan dan postingkan tulisan di *Web-blog* <https://jambujeruk.wordpress.com/>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembuatan/ Perancangan *Web-blog*

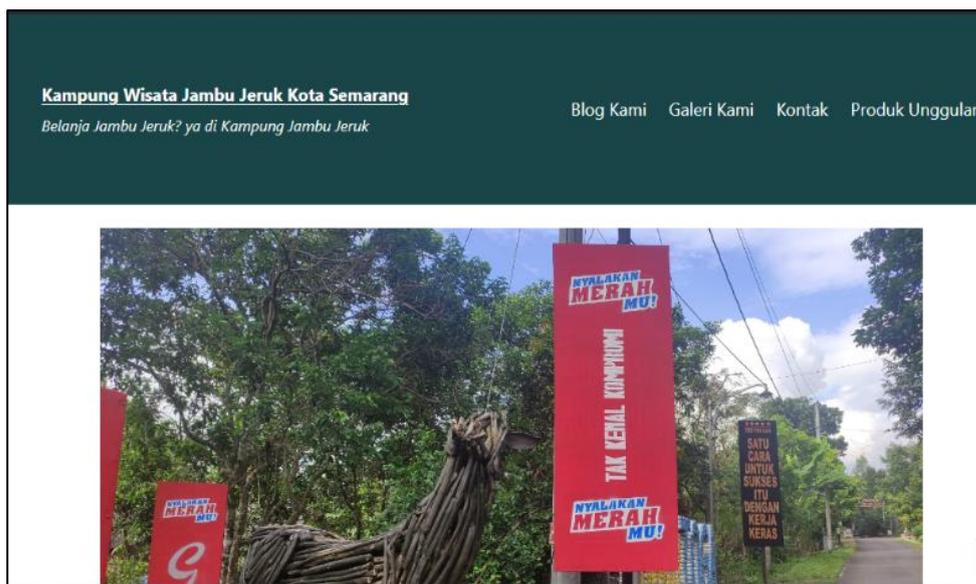
Tim Pendamping bersama *Pokdarwis* Kampung *Jamrut* melakukan praktek pembuatan *Web-blog*. Pemetaan konten *Web-blog* dilakukan pada hari Jumat (16/07) dan diteruskan dengan memulai merancang dan membuat *Web-blog* pada hari Sabtu (17/07) dan Minggu (18/07).

Pada hari pertama, pemetaan dilakukan untuk mengetahui konten apa yang bisa dimasukkan dalam *Web-blog*. Hasil dari pendampingan untuk pemetaan kebutuhan adalah:

1. Menuliskan peristiwa penting dan special
2. Menuliskan agenda peristiwa kedepan
3. Memposting foto ikon yang menarik
4. Memperlihatkan struktur organisasi *Pokdarwis* dan nomer kontak
5. Menuliskan harga dan cara mendapatkan produk yang ditawarkan masyarakat Kampung *Jamrut*.

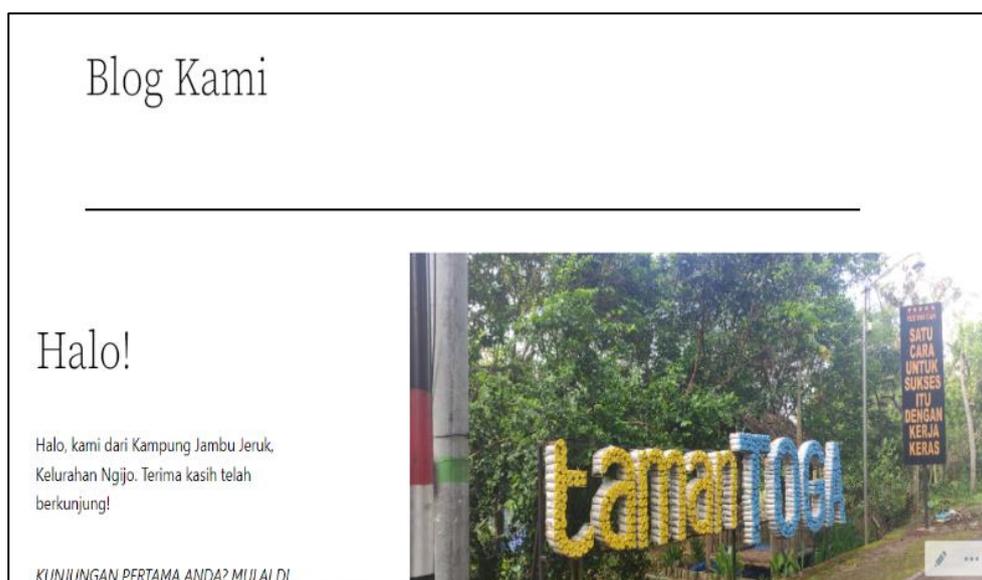
Sehingga, rancangan *Web-blog* bisa dilihat pada <https://jambujeruk.wordpress.com/> yang terdiri dari 5 (lima) laman yaitu Beranda, Blog Kami, Galeri, Kontak dan Produk Unggulan.

1. Beranda, merupakan halaman utama atau halaman pertama yang dapat dilihat oleh pembaca dari sebuah situs web atau dalam hal ini adalah blog. Biasanya isinya merupakan berbagai menu dari situ web atau blog tersebut. Beranda menjadi halaman yang sangat vital karena berisi informasi yang menarik pembaca saat pertama kali membuka blog dan akan membangun kepercayaan pembaca saat mengakses pertama kali. Pada pengabdian ini halaman beranda desain dengan menampilkan berbagai foto menarik dan deskripsi singkat terkait keunikan atau kehasan dari kampung tematik jambu jeruk. Untuk melihat deskripsi yang lebih lengkap maka pembaca dapat mengakses dari menu yang tersedia



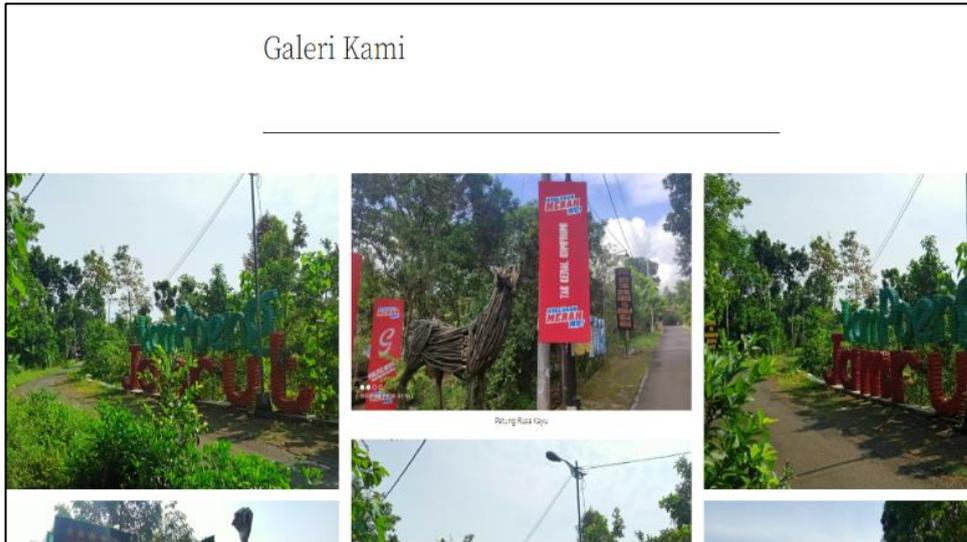
Gambar 1. Halaman Beranda

2. Blog Kami, merupakan halaman yang berisi terkait dengan informasi lengkap mengenai konten yang disajikan dalam blog. Biasanya halaman ini berisi terkait dengan berbagai informasi tentang sejarah kampung jambu jeruk berdiri, struktur organisasi, berbagai kegiatan (event), produk yang menarik dan deskripsi lain untuk mendeskripsikan kampung jambu jeruk. Pada halaman ini telah disusun dengan berbagai deskripsi nilai jual kampung jambu jeruk.



Gambar 2. Halaman Blog Kami

3. Galeri, merupakan halaman yang berisi terkait dengan gambar atau foto dokumentasi dari berbagai kegiatan. Halaman ini yang biasanya lebih banyak dikunjungi oleh pembaca untuk melihat daya tarik suatu tempat wisata. Pada halaman ini telah di sajikan berbagai gambar dari tempat dan produk unggulan dari kampung jambu jeruk.



Gambar 3. Halaman Galeri Kami

4. Kontak dan Produk Unggulan, merupakan dua halaman yang satu sama lain memiliki keterkaitan. Halaman kontak berisi terkait dengan kontak yang dapat dihubungi pembaca untuk bertanya berbagai informasi seputar kampung jambu jeruk, pada halaman ini juga terdapat kolom komentar atau dapat melalui nomor telepon yang tersedia serta alamat lengkap dari kampung jambu jeruk. Sementara untuk produk unggulan berisi terkait berbagai produk yang ditawarkan oleh kampung jambu jeruk yang dideskripsikan secara lengkap disertai dengan ketersediaan produk dan harga produk yang di jual.



Gambar 4. Halaman Produk Unggulan dan Kontak

Salah satu situs yang dapat dimanfaatkan untuk membuat blog atau *content management system* (CMS) adalah WordPress. Pengabdian ini memanfaatkan situs tersebut sebagai sarana utama. Adapun langkah – langkah pembuatan blog melalui WordPress adalah sebagai berikut.

1. Kunjungi halaman WordPress dengan membuka URL <https://wordpress.com/>
2. Silahkan pilih bagian menu “Buat situs web Anda”.
3. Selanjutnya anda akan diminta untuk melengkapi isian berupa seperti alamat email Anda, nama pengguna (untuk login) dan password selanjutnya klik “buat akun anda”. Selain itu ada juga bisa melakukan pembuatan akun melalui synchrony otomatis dari akun Google anda.
4. Pihak WordPress akan mengirimkan link untuk verifikasi ke email Anda. Buka email Anda, temukan email dari wordpress.com dan klik link di dalam email tersebut.
5. Setelah melakukan verifikasi dengan cara yang dijelaskan pada langkah 4 di atas (klik link

verifikasi), nanti akan terbuka tab baru di browser dan Anda akan melihat halaman dashboard WordPress milik Anda.

Web-blog ini akan berguna bagi promosi digital. Menurut Habiba (202, internet merupakan sebuah layanan yang dapat memudahkan orang untuk mencari informasi yang sangat kita butuhkan. Internet merupakan jaringan komputer yang terhubung secara internasional dan tersebar di seluruh dunia.

Berikut ini adalah beberapa manfaat *Web-blog* yang bisa dimanfaatkan oleh *Pokdarwis* Kampung *Jamrut* yaitu:

1. Mengenalkan Potensi Wisata ke Seluruh Dunia

Web-blog yang dibuat biasanya berisi konten yang menawarkan produk yang bisa dikenalkan ke lebih banyak orang. *Pokdarwis* sebaiknya memberikan sebuah layanan dengan menyediakan *Web-blog* yang bisa diakses oleh semua orang mengenai potensi wisata yang ada.

2. Memperkenalkan Budaya Melalui Gambar dan Video

Web-blog mampu menunjukkan gambar dan video yang bisa diperkenalkan kepada seluruh dunia, seperti budaya asli berupa tarian, wayang, permainan, pertunjukan musik, kuliner, dsb. Sehingga dengan begitu, orang luar dapat tertarik untuk mendatangi tempat-tempat sumber asli kebudayaan.

3. Mempermudah Pemesanan Produk

Web-blog akan memberi kemudahan calon pengunjung lokasi wisata untuk memesan produk yang ditawarkan (buah, sayur, keripik, tanaman hias, tanaman perdu, dsb). Hal ini akan lebih efisien waktu daripada harus mengunjungi tempat secara langsung untuk melakukan pemesanan.

4. Mempermudah Pencarian (Google Maps)

Masih banyak tempat-tempat terpencil yang dapat dikenal oleh wisatawan dari dalam negeri bahkan dari seluruh dunia, namun sulit untuk dicari atau ditemukan. Dengan adanya fitur Google Maps dapat mempermudah orang untuk mencari alternatif tempat berwisata.

5. Mempermudah Akses Komunikasi

Banyak sekali akses yang diberikan internet, salah satunya komunikasi. *Pokdarwis* dapat mencantumkan informasi supaya dengan mudah dapat diakses oleh calon pengunjung seperti nomor telepon/ WhatsApp. Dengan begitu, seseorang akan menghubungi untuk memperoleh informasi seperti untuk mengetahui ketersediaan produk, harga produk, cara pemesanan dan cara pengiriman produk.

Kegiatan Pengelolaan *Web-blog*

Selanjutnya, untuk pengelolaan *Web-blog*, maka anggota *Pokdarwis* diberikan pelatihan terkait 7 (tujuh) hal penting pengelolaan *Web-blog* yaitu

1. login dan mengenal dasbor, sebagai situs yang membutuhkan akun maka setiap pengguna harus memiliki username (dapat berupa email) dan password untuk bisa mengakses WordPress. Selanjutnya bagian utama untuk bisa mengelola WordPress yaitu pengguna harus mengenal menu dashboard WordPress yang standar. Biasanya berisikan dari menu Dashboard, Post, Media, Pages, Comments, Appearance, Plugins, Users, Tools dan Settings yang masing – masing menu memiliki fungsinya tersendiri.
2. mengganti tema, untuk membuat blog yang menarik maka dibutuhkan tema yang menarik. Pada umumnya WordPress telah menyediakan berbagai tema sehingga pengguna dapat menyesuaikan dengan kebutuhan beberapa kategori tema WordPress yang yang dapat digunakan berupa tema yang memiliki variasi fitur, tema telah populer digunakan user, tema favorit atau dapat melaukuan filter tema berdasarkan subjek tertentu. Cara mengganti tema silahkan silahkan pilih tema yang sesuai dan install maka WordPress akan mendownload tema dan melakukan proses instalasi pada blog anda. Saat instalasi selesai, maka pilih *Live Preview* untuk melakukan uji coba kemudian klik *Activate* maka tema WordPress berhasil diganti.
3. menambah dan mengedit laman, untuk menambah atau mengedit laman pilih “Page” pada Dashboard admin. Selanjutnya akan diarahkan pada pusat kendali yang dapat mengatur semua kegiatan di website atau blog. Di bagian kiri Dashboard ada menu page, kemudian pilih *Add*

New untuk membuat page baru atau klik *All Pages* untuk melihat daftar keseluruhan *page* yang ada di website. Saat mengklik *Add New* maka akan di arahkan tampilan akan mengarah ke area kerja *Page*. Selanjutnya isi konten *page* dengan menulis judul pada kolom *Add title* dan isi halaman yang ingin buat di kolom *Start writing or type/to choose a block*. Pada halaman ini pilih konten yang ingin di isi pada halaman *page* blog atau website. Dapat berupa paragraf, *Image*, *Embed*, *Shortcode*, *Gallery*, hingga *Quote* atau kombinasi semuanya dalam satu halaman. Setelah selesai, klik *Publish*.

4. menambah *widget*, *widget* merupakan element interaksi seperti “button” dan “scroll bar”. Pada sebuah blog biasanya terdapat beberapa *widget* seperti *Calendar*, *Recent Post*, *Recent Comments*, ataupun *Search*. Untuk menambah *widget* maka masuk ke dashboard WordPress, pilih menu *Appearance* kemudian pilih *widgets*. Maka halaman *widgets* akan terbuka selanjutnya pilih *widgets* yang diinginkan seperti *Archives*: untuk menampilkan beberapa post, *Audio*: untuk menampilkan audio player, *Calendar*: untuk menampilkan kalender di website, *Categories*: untuk menampilkan kategori post, *Search*: untuk memberikan kolom pencarian di website dan lain sebagainya. Kemudian klik *save* maka *widgets* telah berhasil diterapkan.
5. menulis postingan, klik menu *Posts* kemudian pilih *Add new* selanjutnya masukan konten yang telah dibuat dari judul dan isinya. Pada bagian ini bisa menambahkan kategori, tag link dan gambar sesuai dengan kebutuhan. Setelah penulisan konten dan detail keterangan konten selesai dibuat, selanjutnya klik “*publish*” untuk mempublikasi konten.
6. mengganti gambar/ tambah gambar, masuk pada *dashboard*, selanjutnya, pilih menu *Media* dan klik submenu *Add New* untuk menambahkan gambar. *Upload New Media* akan tampil kemudian lakukan *Select Files* atau gambar yang akan di unggah. Akan muncul pada layer dan Pilih gambar di penyimpanan local. Untuk melanjutkan, klik tombol *Open*. Gambar berhasil di unggah ke WordPress. Selanjutnya, klik submenu *Library* dan akan melihat halaman *Media Library*. Setiap gambar yang Anda unggah ke WordPress akan tersimpan di sini *Media Library*. Apabila ingin membuat konten di WordPress, maka dapat langsung menambahkan gambar ke post. Di dashboard WordPress, pilih menu *Posts* dan klik submenu *Add New*. Selanjutnya akan diarahkan ke halaman *Add New Post*. Isi kolom judul dan teks yang tersedia. Supaya gambar berada di bawah teks, pastikan posisi kursor di bawah teks. Kemudian, klik tombol *Add Media* untuk menambah gambar. Anda akan diarahkan ke halaman *Add media* pada tab *Upload files*. Untuk memilih gambar yang akan Anda unggah, klik tombol *Select Files*. Pilih gambar dengan ara mencentang gambar. Untuk menambahkan gambar ke post, klik tombol *Insert into post*. Gambar yang berhasil tambahkan ke post dan muncul di bawah teks. Di bagian *Display Settings* pada kolom *Size*, pilih opsi *Custom Size*. Kemudian, isi salah satu kolom saja, antara *Width* (lebar) atau *Height* (tinggi). Untuk menyimpan perubahan, klik tombol *Update*. Untuk melihat tampilan post, klik *View post*.



Gambar 5. Situasi Workshop Pembuatan/ Perancangan Web-blog kepada POKDARWIS Kampung Jamrut

Pengelolaan *Web-blog* membutuhkan kreativitas yang terus menerus karena blog bersifat dinamis karena kontennya sebaiknya selalu diperbarui. Setiap laman membutuhkan konten baru yang bisa diunggah rutin atau incidental tergantung dari kreativitas admin *Web-blog*.

1. Berikut ini beberapa konten yang bisa dimasukkan dalam tiap laman: Beranda; laman ini bersifat dinamis dan mengikuti dari perubahan konten di blog dan atau laman lain. Jadi perubahannya bisa berupa lay-out, design ataupun *widget* yang bisa diganti atau diedit.
2. Blog; laman ini sangat bagus untuk mengisi konten berupa tulisan. Tulisan yang bisa dimasukkan, antara lain:
 - a. Kegiatan atau acara di Kampung *Jamrut* yang melibatkan pihak luar ataupun tidak; contohnya acara Karnaval, Menghias bersama Kampung *Jamrut*, Pengabdian atau Pelatihan dari institusi/ organisasi dll.
 - b. Mendapatkan prestasi dari Kelurahan, Kecamatan ataupun Kota Semarang terkait suksesnya pengelolaan Kampung *Jamrut* ataupun prestasi lain.
 - c. Testimoni dari tokoh, pengunjung ataupun masyarakat yang memberikan kesan yang baik terkait Kampung *Jamrut*.
 - d. Agenda acara yang akan dilakukan di masa depan bisa diposting agar pembaca bersiap siap jika berkeinginan untuk mengunjungi Kampung *Jamrut*.
 - e. Potensi buah, sayur ataupun tanaman yang bisa dilihat dan dibeli di Kampung Jambu Jeruk
 - f. Hal menarik yang terjadi di Kampung *Jamrut* yang mampu menarik pengunjung.
3. Galeri; laman ini bisa diisi dengan gambar atau photo yang menarik yang berkaitan dengan Kampung *Jamrut*.
4. Kontak; laman ini hanya diganti secara incidental hanya jika terjadi perubahan narahubung yang bisa dihubungi.
5. Produk Unggulan; laman ini berisi semua produk yang ditawarkan dan dijual oleh *Pokdarwis* Kampung *Jamrut*.

Konten bisa diedit sesuai dengan perubahan musim yang secara otomatis mengubah produk yang ditawarkan oleh *Pokdarwis* *Jamrut*. Perlu juga diupdate kontak dan cara pengiriman yang bisa

dihubungi oleh pembeli ketika ingin memesan produk secara online maupun langsung.

Pokdarwis ini memiliki 1 (satu) ketua, 1 (satu wakil ketua), 2 (dua) sekretaris dan 20 anggota. Dengan berbagai social media yang dikelola seperti Instagram dan Local Guide; maka perlu juga pembagian job desc bagi pengelolaan *Web-blog*. Job desc dibagi sesuai kemampuan dan minat tiap anggota sehingga pengelolaan *Web-blog* bisa lebih terencana dan semua laman di *Web-blog* bisa dikelola secara maksimal dinamis dan aktif.

Kegiatan pengabdian ini berhasil karena 1) *Web-blog* sudah berhasil dirancang dan bisa diakses di <https://jambujeruk.wordpress.com/>; peserta pelatihan mampu memetakan kebutuhan laman yang akan ditaruh di *Web-blog* dan mendesainnya sesuai kebutuhan, 2) pengelolaan sudah diberikan demonstrasinya namun tentu dibutuhkan monitoring terkait pengelolaan *Web-blog* yang dinamis.

Selanjutnya berdasarkan angket yang kami sebar setelah pengabdian menunjukkan bahwa 1) 75% peserta (15 orang) pelatihan mampu meningkatkan pengetahuannya terkait pembuatan dan pengelolaan *Web-blog*, dan 2) 50% peserta (10 orang) mampu meningkatkan ketrampilan membuat dan mengelola *Web-blog* Kampung *Jamrut*. Kemudian, keberhasilan seluruh kegiatan diindikasikan dengan tingkat kepuasan peserta pelatihan minimal 90%, yang angket yang kami sebar setelah pengabdian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa (1) pengetahuan dalam merancang dan mengelola *Web-blog* anggota *Pokdarwis* Kampung *Jamrut* meningkat setelah diberikan ceramah terkait pemetaan kebutuhan konten, pemilihan tema, editing tema dan penambahan laman/ editing laman (2) Ketrampilan dalam merancang dan mengelola *Web-blog* meningkat karena mampu membuat *Web-blog* dengan link <https://jambujeruk.wordpress.com/>; peserta juga mampu mengunggah foto dan tulisan di *Web-blog* tersebut.

Selanjutnya, *Pokdarwis* Kampung *Jamrut* diharapkan untuk mengelola *Web-blog* agar lebih dinamis dan aktif agar promosi digital bisa terdokumentasi dan terpublikasi dengan maksimal. Kemudian, Institusi pendidikan tinggi untuk terus memberikan pendampingan promosi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. (2018). Kampung Tematik Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Permasalahan Permukiman Kumuh Di Kota Malang. *Wahana*, 70(2), 37–48. <https://doi.org/10.36456/wahana.v70i2.1741>
- Anwari, I. R. M., & Kasuma, G. (2020). PENGEMBANGAN DESA WISATA CANDISARI KECAMATAN SAMBENG KABUPATEN LAMONGAN MELALUI BRANDING DAN MEDIA ONLINE. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(1), 219–229.
- Hamid, R. S., & Iqbal, M. (2017). Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39–45. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.250>
- Krisianto, A. (2015). *Jago Blogspot, Pendoman Cepat Jadi Blogger*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Purwana, D., Rahmi, & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17.
- Sanjaya, R., & Josua, T. (2009). *Creative Digital Marketing: Teknologi Berbiaya Murah, Inovatif, dan Berdaya Hasil Gemilang*.
- Situmorang, J. R. (2012). Pemanfaatan Internet Sebagai New Media Dalam Bidang Politik, Bisnis, Pendidikan Dan Sosial Budaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 73–87.
- Wardhana, A. (2015). Strategi Digital Marketing Dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia. *Forum Keuangan Dan Bisnis IV, April 2015*, 327–337.
- Habiba, M.U. 2021. Pemanfaatan Internet di Bidang Pariwisata <https://blog.ub.ac.id/miftakhulumihabiba/praktikum-sikp/pemanfaatan-internet-di-bidang-pariwisata/>